



**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI PEMERINTAH DAERAH
TERHADAP KEPUASAN JASA PENGGUNA PADA KANTOR BADAN
PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

***THE EFFECT OF IMPLEMENTING REGIONAL GOVERNMENT INFORMATION
SYSTEM ON USER SATISFACTION AT THE REGIONAL REVENUE AGENCY
OFFICE OF SIDENRENG RAPPANG REGENCY***

Risnis Rusman¹, Kurniawan², Usman³, Sri Wirdana⁴

¹Universitas Ichsan Sidenreng Rappang : miftahulhairin01@gmail.com

²Universitas Ichsan Sidenreng Rappang : iuaniwaniwan@gmail.com

³Universitas Ichsan Sidenreng Rappang : usmanrahman701@gmail.com

⁴Universitas Ichsan Sidenreng Rappang : sriwirdana@gmail.com

ABSTRACT

The research aims to determine the effect of implementing a Regional Government Information System on User Service Satisfaction at the Sidenreng Rappang District Regional Revenue Agency Office. The method used in this research is quantitative descriptive method where the data used is primary data obtained from distributing questionnaires to 30 employees of the Regional Revenue Agency using a sampling technique using saturated samples. The data analysis used was multiple linear regression analysis, then data obtained was processed using the SPSS version 26 program. The research results show that (1) Manual guidebooks partially have a positive but not significant effect on service user satisfaction, (2) Accuracy and (3) appearance partially have a positive and significant effect on service user satisfaction, while (4) Ease of use partially has a negative and insignificant effect on user service satisfaction, as for (5) The Local Government Information System which includes Guidebooks, Accuracy, Appearance, and Ease of use simultaneously has a positive effect on service user satisfaction.

Keywords: Regional Government Information system, Guidbooks, Accuracy, Appearance, Ease of use, and Service User Satisfaction.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah terhadap Kepuasan Jasa Pengguna pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dimana data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada 30 pegawai Badan Pendapatan Daerah dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, kemudian data yang diperoleh diolah menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) Manual buku panduan secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kepuasan jasa pengguna, (2) Keakuratan dan (3) Tampilan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan jasa pengguna, sedangkan (4) Kemudahan pengguna secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepuasan jasa pengguna, adapun (5) Sistem Informasi Pemerintahan Daerah yang meliputi Manual buku panduan, Keakuratan, Tampilan, dan Kemudahan pengguna secara simultan berpengaruh positif terhadap kepuasan jasa pengguna.

Kata kunci: Sistem Informasi Pemerintah Daerah, Manual Buku Panduan, Keakuratan, Tampilan, Kemudahan Pengguna, dan Kepuasan Pengguna Jasa.

PENDAHULUAN

Kepuasan ialah suatu kondisi dimana keinginan atau harapan terpenuhi. Setiap layanan yang diberikan dinilai memuaskan apabila ayanan tersebut dapat memenuhi keinginan seseorang. Pengukuran kepuasan menjadi suatu elemen penting dalam menyediakan layanan yang lebih baik, efisien, dan lebih efektif. Ketika



seseorang merasa tidak puas terhadap suatu pelayanan yang disediakan, maka layanan tersebut dapat disimpulkan tidak efektif dan tidak efisien. Kepuasan dapat diartikan sebagai perasaan puas, senang, dan kelegaan seseorang dikarenakan mengkonsumsi atau menggunakan suatu produk barang ataupun jasa untuk mendapatkan pelayanan suatu jasa.

Untuk mendapatkan kepuasan bagi para pihak diperlukan sebuah sistem dalam membantu kinerja produk sehingga memenuhi ekspektasi pengguna. Penggunaan sistem pada saat ini sudah banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan terlebih pada penggunaan sistem informasi. Penggunaan sistem informasi digunakan oleh beberapa bagian salah satunya pada bagian akuntansi keuangan.

Penerapan sistem informasi akuntansi pada pemerintah daerah diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Peraturan tersebut dibuat dengan tujuan untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) memberikan respon positif dengan mengembangkan sebuah program aplikasi komputer yang dikenal dengan nama SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah) yang mulai diperkenalkan pada tanggal 29 Agustus 2006 dan berganti nama menjadi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) pada tahun 2021. Pengadopsian aplikasi *web* ini diharapkan dapat membantu meningkatkan dan mempermudah percepatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelayanan publik oleh pemerintah.

Hal yang paling mendasar dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan adalah penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Dalam menyusun laporan keuangan pemerintah diharapkan selalu berpedoman dengan standar yang telah ditetapkan. Mengacu dengan amanat UU No.17 tahun 2013 tentang keuangan negara dan Peraturan Pemerintah (PP) No.71 tahun 2010 tentang SAP. Dengan meningkatnya kualitas laporan keuangan maka akan mempengaruhi kepuasan pengguna dari laporan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan adanya penerapan SIPD karena lebih efektif dalam menghasilkan laporan keuangan secara tepat waktu, lengkap, akurat, dan dapat diandalkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Terdapat hasil dari penelitian terdahulu yang sesuai dengan permasalahan yang dijadikan sebagai alasan penelitian, yaitu diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Prameswari (2021:2) dengan judul pengaruh penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) terhadap perolehan opini audit BPK tahun 2021 di kabupaten Purbalingga, dengan hasil penelitian bahwa penerapan SIPD berpengaruh positif dan signifikan terhadap perolehan opini audit BPK dan Penerapan SIPD dan Kualitas LKPD secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap perolehan opini audit BPK.

Adapun penelitian yang kurang menudukung pernyataan penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Ekaputra (2021:62) dengan judul Efektivitas penerapan aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dalam penyusunan dokumen RKPD di kabupaten Nganjuk, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi SIPD masih kurang efektif pada tahun pertama penerapannya. Yang menjadi hambatan dari efektivitas penggunaannya



yaitu kurangnya pemahaman terhadap aplikasi dan perubahan nama jabatan (nomenklatur) program kegiatan yang membingungkan pemerintah daerah dalam proses penyusunan dokumen RKPD.

Berdasarkan perbedaan dalam hasil penelitian yang dilakukan pada penelitian sebelumnya. Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai hal tersebut dengan memilih judul **“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Terhadap Kepuasan Jasa Pengguna Pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang”**.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini melibatkan seluruh pegawai atau staff yang bekerja pada kantor Bapenda yang berjumlah 73 orang. sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai ASN pada kantor Bapenda yang berjumlah 30 orang sehingga teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Penelitian ini menggunakan 4 teknik pengumpulan data yaitu obesrvasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis statistik deskriptif menggunakan Program SPSS versi 26 dengan metode analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas dan Realibilitas

1.1. Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Nilai Standar Validitas	Nilai Pearson Correlation	Keterangan
Manual buku panduan (X1)	MBP1	0.05	0.789	Valid
	MBP2		0.836	Valid
	MBP3		0.729	Valid
Keakuratan (X2)	K1	0.05	0.772	Valid
	K2		0.824	Valid
	K3		0.758	Valid
Tampilan (X3)	T1	0.05	0.924	Valid
	T2		0.924	Valid
	T3		0.540	Valid
Kemudahan Pengguna (X4)	KP1	0.05	0.908	Valid
	KP2		0.908	Valid
	KP3		0.598	Valid
Kepuasan Pengguna (Y)	Ke1	0.05	0.868	Valid
	Ke2		0.868	Valid
	Ke3		0.510	Valid
	Ke4		0.563	Valid

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Pada tabel 4.10 Diatas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai r hitung lebih besar dari 0.5, yang digunakan sebagai ambang batas untuk menentukan validitas instrumen. Karena setiap nilai r hitung lebih besar dari 0.5 maka



instrumen penelitian ini dianggap valid. Dengan kata lain, instrumen yang digunakan efektif untuk mengukur apa yang memang hendak diukur dalam penelitian ini. Dengan data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tersebut dapat diandalkan dan tepat sasaran sehingga mendukung keakuratan dan kredibilitas hasil penelitian.

1.2 Uji Realibilitas

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai Cronchbach's alpha > Ttabel (0,60).

Tabel 2 Uji Realibilitas

Variabel	Nilai Standar Reliabilitas	Cronchbach's alpha	Keterangan
MBP (X1)	0,6	0.687	Reliabel
K (X2)		0.683	Reliabel
T (X3)		0.725	Reliabel
KP (X4)		0.722	Reliabel
Kepuasan (Y)		0.681	Reliabel

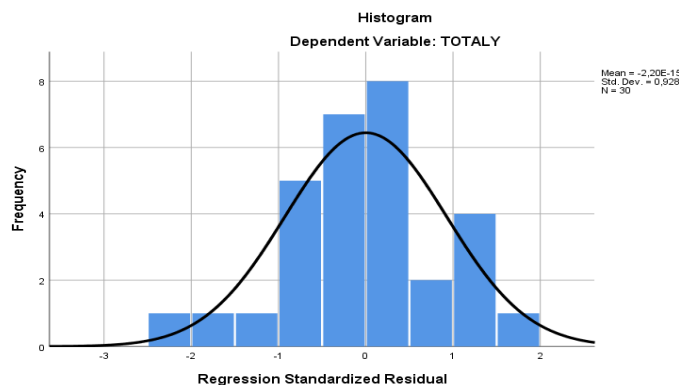
Sumber: Data primer yang diolah 2024

Dengan demikian berdasarkan tabel 4.11 diatas, menampilkan nilai Cronbach Alpha dari ke lima variabel penelitian diatas, yang semuanya lebih besar dari angka 0.60. hal ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut mampu memberikan hasil yang komsisten saat digunakan berulang kali. Dengan kata lain, instrumen ini menunjukkan keandalan yang tinggi. Berdasarkan pada hasil ini, dapat disimpulkan bahwa seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel, sehingga memastikan bahwa hasil analisis yang diperoleh dapat dipercaya dan stabil.

2. Uji Asumsi Klasik

2.1 Uji Normalitas

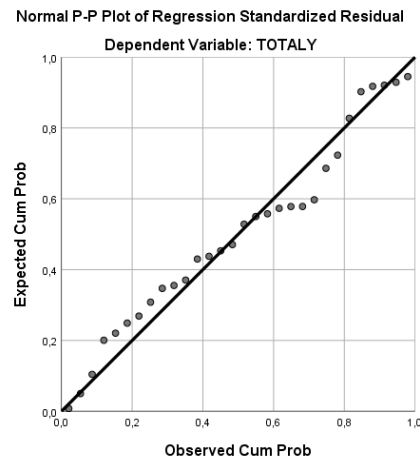
a. Histogram



Gambar 1 Uji Normalitas

Analisi grafik merupakan cara termudah untuk melihat normalitas residual yaitu dengan mendistribusikan yang distribusi normal. Berdasarkan pada gambar 4.2. diatas menunjukkan bahwa bentuk kurva menggunung, maka dapat dikatakan bahwa pola terdistribusi normal

b. P-Plot



Gambar 2 Uji P-Plot

Dengan menggunakan uji Normal Propability Plot pada gambar dapat diketahui bahwa plot atau sebaran data cenderung menyebar disekitar garis area diagonal dan dapat disebut sebagai garis acuan normalitas, sehingga hal ini berarti data dalam model regresi dapat dikatakan terdistribusi normal

c. One sample Kolmogrov Smirnov Test

Table 3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,53416885
Most Extreme Differences	Absolute	,129
	Positive	,129
	Negative	-,085
Test Statistic		,129
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

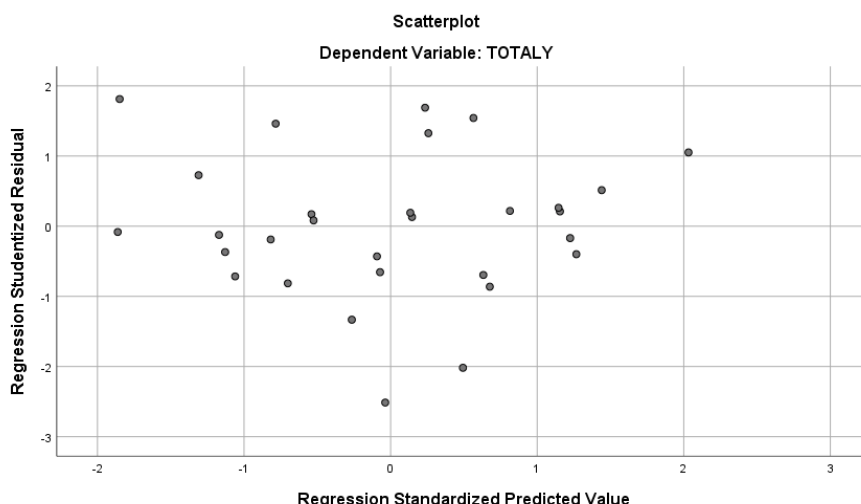
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Jika data asymp. Sig lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal begitupun sebaliknya. Dapat dilihat pada gambar 4.4 diatas dari hasil uji one sample kolmogrov smirnov diperoleh hasil 0.200. yang artinya nilai asymp. Sig (0.200) > dari 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

2.2 Uji Heteroskedastistas

Berikut ini merupakan grafik scatterplot untuk menganalisis terjadinya heteroskedastistas atau tidak karena model regresi yang baik yaitu tidak terjadinya heteroskedastistas.



Gambar 3 Uji Heterokedastisitas

Dari hasil uji heteroskedastisitas grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar secara luas diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Namun dapat dilihat pada gambar diatas, ada beberapa titik yang membentuk pola, sehingga metode pengujian menggunakan scatterplot menjadi diragukan, oleh karena itu, peneliti akan menggunakan metode uji Glejser sebagai alternatif untuk memperkuat hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Tabel 4 Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,079	,321		,247	,807
	totalx1	,067	,045	,474	1,508	,144
	TOTALX2	,001	,036	,009	,035	,972
	totalx3	-,034	,032	-,260	-1,088	,287
	TOTALX4	-,007	,048	-,047	-,137	,892

a. Dependent Variable: RES_2

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser, output menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara seluruh variabel independen terhadap nilai absolut residual yaitu ditunjukkan dengan Sig. lebih besar dari 0.05, sehingga model ini terbebas dari heteroskedastisitas. Hasil dari uji Glejser juga memperkuat kesimpulan dari uji heteroskedastisitas menggunakan metode scatterplot yang meragukan, menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

2.3 Uji Multikolinearitas

Mengukur multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflating Factor (FIV), yaitu dari nilai tolerance > 0,10. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas:

Table 5 Uji Multikolineritas

Coefficients^a



Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,962	,536		1,796	,085		
	totalx1	,052	,074	,043	,699	,491	,339	2,948
	TOTALX2	,289	,060	,249	4,834	,000	,484	2,065
	totalx3	1,010	,053	,898	19,161	,000	,585	1,708
	TOTALX4	-,123	,080	-,104	-1,533	,138	,281	3,561

a. Dependent Variable: TOTALLY

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Syarat untuk menentukan terjadinya multikolinearitas ada 2, yaitu ;

1. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0.10 artinya tidak terjadi multikolinearitas,
2. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10.00 artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Pada gambar diatas hasil dari uji multikolinearitas untuk nilai tolerance X1 diperoleh 0.339 yang artinya lebih besar dari 0.10. Untuk nilai tolerance X2 diperoleh 0.484 yang artinya lebih besar dari 0.10. Untuk nilai tolerance X3 diperoleh 0.585 yang artinya lebih besar dari 0.10. Dan terakhir untuk nilai tolerance X4 diperoleh hasil 0.281 yang artinya nilai tolerance lebih besar dari 0.10 sehingga dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan, untuk nilai VIF X1 diperoleh nilai 2.948 yang artinya lebih kecil dari 10.00. Untuk nilai VIF X2 diperoleh nilai 2.065 yang artinya lebih kecil dari 10.00. Untuk nilai VIF X3 diperoleh nilai 1.708 yang artinya lebih kecil dari 10.00. dan terakhir untuk nilai VIF X4 diperoleh nilai 3.561 yang artinya nilai VIF lebih kecil dari 10.00 yang artinya pada variabel X1, X2, X3, dan X4 tidak terjadi multikolinearitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari nilai keduanya yaitu baik pada nilai tolerance maupun VIF tidak menunjukkan terjadinya multikolinearitas.

2.4. Analisis Persamaan Regresi Berganda

Tabel 6 Uji Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,962	,536		1,796	,085
	TOTAL_X1	,052	,074	,043	,699	,491
	TOTAL_X2	,289	,060	,249	4,834	,000
	TOTAL_X3	1,010	,053	,898	19,161	,000
	TOTAL_X4	-,123	,080	-,104	-1,533	,138

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

$$Y = 0.962 + 0.052X_1 + 0.289X_2 + 1.010X_3 - 0.123X_4$$

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 0.962 maka dapat diartikan jika semua variabel independen bernilai 0 (konstan) maka variabel dependen bernilai 0.962



2. Nilai koefisien regresi variabel X1 bernilai positif (+) sebesar +0.052, maka bisa dikatakan bahwa jika nilai variabel X1 meningkat maka variabel Y akan meningkat begitupun juga sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi variabel X2 bernilai positif (+) sebesar 0.289, maka bisa dikatakan bahwa variabel X2 meningkat maka variabel Y akan meningkat begitupun juga sebaliknya
4. Nilai koefisien regresi variabel X3 bernilai positif (+) sebesar 1.010, maka bisa dikatakan bahwa variabel X3 meningkat maka variabel Y akan meningkat begitupun juga sebaliknya
5. Nilai koefisien regresi variabel X4 bernilai negatif (-) sebesar 0.123, maka bisa dikatakan bahwa variabel X4 meningkat maka variabel Y akan menurun.

2.5 Uji Hipotesis Statistika

a. Uji Parsial (*t- test*)

Tabel 7 Uji Hipotesis

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,962	,536		1,796	,085
	TOTAL_X1	,052	,074	,043	,699	,491
	TOTAL_X2	,289	,060	,249	4,834	,000
	TOTAL_X3	1,010	,053	,898	19,161	,000
	TOTAL_X4	-,123	,080	-,104	-1,533	,138

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Selanjutnya peneliti akan melakukan interpretasi uji hipotesis secara parsial berdasarkan data pada tabel diatas. Fokus nilai yang digunakan untuk menjawab hipotesis secara parsial adalah nilai yang ada pada kolom "t" dan "Sig.".. adapun interpretasinya adalah sebagai berikut;

H1 : Nilai thitung yang didapat sebesar $0.699 < 1.708$ yang merupakan nilai ttabel dan nilai Sig. $0.491 > 0.05$. Oleh karena itu dinyatakan bahwa Manual Buku Panduan (X1) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (Y). Sehingga hipotesis yang diajukan yaitu " Sistem Informasi Pemerintah Daerah yakni Manual Buku Panduan (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Jasa pada kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang" dinyatakan "Ditolak"

H2 : Nilai thitung yang didapat sebesar $4.834 > 1.708$ yang merupakan nilai ttabel dan nilai Sig. $0.000 < 0.05$. Oleh karena itu dinyatakan bahwa Keakuratan (X1) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (Y). Sehingga hipotesis yang diajukan yaitu " Sistem Informasi Pemerintah Daerah yakni Keakuratan (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Jasa pada kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang" dinyatakan "Diterima"



H3 : Nilai thitung yang didapat sebesar $19.161 > 1.708$ yang merupakan nilai ttabel dan nilai Sig. $0.000 < 0.05$. Oleh karena itu dinyatakan bahwa Tampilan (X3) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (Y). Sehingga hipotesis yang diajukan yaitu " Sistem Informasi Pemerintah Daerah yakni Tampilan (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Jasa pada kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang" dinyatakan "Diterima"

H4 : Nilai thitung yang didapat sebesar $-1.533 < 1.708$ yang merupakan nilai ttabel dan nilai Sig. $0.135 > 0.05$. Oleh karena itu dinyatakan bahwa Kemudahan Pengguna (X4) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (Y). Sehingga hipotesis yang diajukan yaitu " Sistem Informasi Pemerintah Daerah yakni Kemudahan Pengguna (X4) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Jasa pada kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang" dinyatakan "Ditolak".

b. Uji Simultan

Tabel 8 Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	249,225	4	62,306	188,242	,000 ^b
	Residual	8,275	25	,331		
	Total	257,500	29			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X4, TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1

Adapun interprestasi dari hasil tabel 4.17 Diatas mengenai uji hipotesis secara simultan dapat dijelaskan sebagai berikut:

H5 : Nilai Fhitung yang didapatkan sebesar 188.242 jauh lebih besar dari nilai 2.76 yang merupakan Ftabel. Nilai ini juga bernilai positif artinya hubungan yang terjadi adalah searah. Kemudian nilai signifikan yang diperoleh adalah sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga dinyatakan bahwa Manual Buku Panduan (X1), Keakuratan (X2), Tampilan (X3), dan Kemudahan Pengguna (X4) secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna (Y). Sehingga hipotesis kelima yang diajukan yaitu " Sistem Informasi Pemerintah Daerah yang meliputi : Manual Buku Panduan (X1), Keakuratan (X2), Tampilan (X3), dan Kemudahan Pengguna (X4) secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna Jasa pada kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang" dinyatakan "Diterima"

c. Uji Koefisien Korelasi R

Tabel 9 Uji R

Nilai Korelasi	Kriteria Hubungan
0	Tidak ada korelasi
$> 0 - 0.25$	Sangat lemah
$> 0.25 - 0.5$	Cukup
$> 0.5 - 0.75$	Kuat





> 0.75 - 0.99	Sangat kuat
1	Sempurna
-1	Sempurna negatif

Dalam penelitian ini, nilai tingkat korelasi yang terjadi dapat ditemukan pada tabel dibawah ini:

Tabel 10 Uji R

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,984 ^a	,968	,963	,57532

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X4, TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1

Nilai koefisien korelasi R adalah sebesar 0.984, yang hampir mendekati sempurna (1). Dengan nilai tersebut, kriteria hubungan atau korelasi yang terjadi dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai "Sangat kuat". Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel yang diteliti, dimana perubahan pada satu variabel cenderung diikuti oleh perubahan yang sebanding dengan variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut saling berhubungan erat.

d. Uji Koefisien Determinasi R²

Nilai koefisien determinasi R² juga dapat dilihat pada tabel 4. khususnya pada nilai Adjusted R-Square, dimana nilainya sebesar 0.968 atau bisa juga dimaknai 96.8% artinya keempat variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan variasi dan pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 96.8%, adapun sisanya sebesar 3.2% (100-96.8) merupakan variabel lain yang mampu menjelaskan variasi dan memberikan pengaruh terhadap variabel independen, namun tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan berikut diambil berdasarkan temuan penelitian, pengolahan data, dan pembahasan pada bab sebelumnya. Adapun yang menjadi kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manual buku panduan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hal ini berarti manual buku panduan tidak memiliki berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.
2. Keakuratan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa keakuratan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna
3. Tampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa tampilan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna
4. Kemudahan pengguna berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hal ini berarti Kemudahan pengguna tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna





5. Manual buku panduan, keakuratan, tampilan, dan kemudahan pengguna berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa Manual buku panduan, keakuratan, tampilan, dan kemudahan pengguna berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap kepuasan pengguna.

Dapat digunakan untuk menyebutkan sumber dana penelitian yang hasilnya dilaporkan pada jurnal ini dan memberikan penghargaan kepada beberapa institusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifai. 2021. Pengantar Metodologi Penelitian: Sumber Data dan Teknik Sampling. Edisi 1. Yogyakarta. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42716/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf>
- Astuti, Dia. 2019. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Dalam Penjualan Kredit (Studi Pada CV Bintang Jaya Bandar Lampung). Skripsi Starata 1 Ilmu Ekonomi dan Bisnis. 2019. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ayu L. Y, Ni Luh P. S. P. P, Christimulia P. T. 2021. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Pada BPR Sekecamatan Kuta Utara. Jurnal undhira. Vol. 16. No 2. 31 Agustus 2021 : 1978-6069
- Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan. 2023. Pengenalan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIPD). <https://www.bpkp.go.id/sakd/konten/333/Versi-2.1.bpkp>
- Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan. 2023. Pengenalan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIPD). <https://www.bpkp.go.id/sakd/konten/333/Versi-2.1.bpkp>
- Bahri, Syaiful. 2018. Metodologi penelitian, Bisnis-Lengkap dengan Teknik Pengolahan Data SPSS. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Kurniawan, Jonathan. 2023. Sistem Informasi Akuntansi (SIA): Pengertian, Fungsi, Dan Contoh. Blog. Diakses Juli 03, 2023. <https://www.hashmicro.com/id/blog/sistem-informasi-akuntansi-kenali-manfaat-fungsi-dan-contohnya/>
- Maydianto, Muhammad R. R. 2021. Rancang Bangun Sistem Informasi Point Of Sale Dengan Freamwork Codeigniter Pada Cv Powershop. Jurnal Comasie. Vol. 04. No. 02. 2021
- Mohammad. R, Yuni .W, Ati Z, Rudy. H. P, Ika. N. I, 2021 Sistem Informasi Manajemen: Pengertian dan Perkembangan Informasi Manajemen. Edisi 1. Bandung: provinsi Jawa barat. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/348349/sistem-informasi-manajemen>
- Peraturan Bupati SIDRAP. , Perbup No 28 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Daerah Berbasis Informasi dan Teknologi. Perbup Sidenreng Rappang tahun 2015 nomor 28.



- Pemerintah Indonesia, Undang-Undang No 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara. Lembaga Negara RI Tahun 2003 Nomor 17.
- Pemerintah Indonesia, Undang-Undang No 1 Tahun 2004 Tentang Pembendaharaan Negara. Lembaga Negara RI tahun 2003 Nomor 17.
- Pemerintah Indonesia, Undang-Undang No 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Lembaga Negara RI Tahun 2006 Nomor 13
- Ramadhini, 2021. Pengaruh Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan E-Commerce Shopee Pada Jasa Pengiriman Barang Sicepat Halu Di Jakarta. Starata 1. Manajemen. 2021. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
- Riyadi, Muhammad Azmi. 2021. "Telaah Literatur Dan Mapping Penelitian Terdahulu". Academia. Diakses September 28, 2021. https://www.academia.edu/53793698/Metodologi_Penelitian_Tugas_5_Telaah_Literatur_dan_Mapping_Penelitian_Terdahulu_Muhammad_Azmi_Riyadi_C1B019178
- Romney, dan Steinbart. 2018. Sistem Informasi Akuntansi. Jilid 1. Bandung : Bojong Emas.
- Sitti Pasih, 2018. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Terhadap Peningkatan Kinerja pada Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. Skripsi Starata 1. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sudarmanto. S, 2021. Metode Penelitian. Skripsi. Tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Pringsewu
- Wahyudin N Rahman, La S. 2022. Sistem Informasi Manajemen: Konsep Dasar Sistem. Edisi 1. Bandung: provinsi Jawa barat. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/356473/bahan-ajar-sistem-informasi-manajemen>
- Wahyudin N Rahman, La S. 2022. Sistem Informasi Manajemen: Manajemen Dan Sistem Informasi Manajemen. Edisi 1. Bandung: provinsi Jawa barat. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/356473/bahan-ajar-sistem-informasi-manajemen>
- Wahyudin N Rahman, La S. 2022. Sistem Informasi Manajemen: Manfaat Sistem Informasi Manajemen. Edisi 1. Bandung: provinsi Jawa barat. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/356473/bahan-ajar-sistem-informasi-manajemen>
- Wahyudin R,dan La S, 2022. Sistem Informasi Manajemen: Sistem Informasi Keuangan. Edisi 1. Bandung: provinsi Jawa barat. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/356473/bahan-ajar-sistem-informasi-manajemen>
- Wiwik. S, Wahyudi. Sabekti. T. 2022. Analisis (deskriptif Kuantitatif) motivasi belajar siswa dengan model blended learning di masa pandemi covid 19. Artikel. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/kadikma/article/download/31327/11235>